

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang diciptakan adalah koperasi. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk dikembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Koperasi merupakan badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Pada awalnya, koperasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah. Melalui program koperasi yang dijalankan, mereka sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahterannya. Dengan berjalannya waktu, koperasi tidak hanya kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi juga mereka yang memiliki tingkat ekonomi tinggi. Hal ini berdasarkan koperasi yang sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yaitu bersifat kekeluargaan yang merupakan pencerminan dari nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, (Embriana Fitri Risandi, 2016).

Koperasi adalah perkumpulan orang - orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Meskipun koperasi adalah perkumpulan orang-orang, tetapi ia bukanlah perkumpulan orang-orang yang berdasarkan hobi atau kegemaran

seperti perkumpulan sepak bola dan lain sebagainya. Selain itu, koperasi juga bukan perkumpulan modal yang usahanya berlandaskan pada tujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya seperti, firma, perusahaan perseorangan, ataupun perseroan terbatas karena prinsip dari koperasi adalah mengutamakan pelayanan dan kebutuhan ekonomi para anggotanya. Koperasi memiliki watak sosial, (virawati, 2018).

Koperasi pada awalnya di mulai pada abad ke-20. Di Indonesia ide-ide perkoperasian diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Karena zaman dahulu banyak warga masyarakat yang meminjam uang pada rentenir, dan akhirnya yang tidak kuat membayar maka disitalah harta benda si peminjam tersebut.

Menurut Djazh (1980) Koperasi tersebut berkembang pesat dan pada tahun 1908, koperasi memiliki peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya koperasi ini berjalan mulus. Namun fungsinya berubah drastis dan menjadi alat Jepang untuk mengeruk keuntungan. Setelah Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945. Gerakan koperasi Indonesia mengadakan kongres koperasi pertama kalinya di tasikmalaya. Hari itu kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Koperasi adalah perkumpulan orang - orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini

secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Meskipun koperasi adalah perkumpulan orang-orang, tetapi ia bukanlah perkumpulan orang-orang yang berdasarkan hobi atau kegemaran seperti perkumpulan sepak bola dan lain sebagainya. Selain itu, koperasi juga bukan perkumpulan modal yang usahanya berlandaskan pada tujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya seperti, firma, perusahaan perseorangan, ataupun perseroan terbatas karena prinsip dari koperasi adalah mengutamakan pelayanan dan kebutuhan ekonomi para anggotanya. Koperasi memiliki watak sosial. Hal ini berarti bahwa dasar koperasi adalah kerja sama. Di dalam koperasi, anggota bekerja sama berdasarkan kesukarelaan, persamaan derajat (demokrasi, ekonomi dan sosial) persamaan hak dan kewajiban. Hal ini sesuai dengan asas koperasi yakni koperasi adalah milik para anggota sendiri dan dengan demikian pada dasarnya koperasi diatur, diurus dan diselenggarakan sesuai dengan keinginan para anggota perkumpulan itu sendiri.

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran dan koperasi kredit (jasa keuangan). Salah satu jenis koperasi yang sering di temukan yaitu koperasi simpan pinjam, Menurut Anorga dan Widiyawati (2007) Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentuk modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat pada tujuan produktif dan kesejahteraan.

Tujuan Koperasi Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 menegaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Perkembangan perekonomian dapat ditandai dengan berdirinya lembaga - lembaga keuangan pada suatu daerah. Perekonomian yang baik dapat dilihat dari pendapatan perkapita negara tersebut, jika jumlah pendapatan perkapita tinggi, maka perekonomian negara tersebut dapat dikategorikan memiliki pengelolaan yang baik dari pihak pemerintah dan lembaga keuangan swasta. Dalam meningkatkan perekonomian setiap masyarakat membutuhkan modal dalam membangun suatu usaha, kehadiran lembaga keuangan akan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan modal usaha bagi masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya masih kategori berkembang. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun membantu membangun ekonomi dibutuhkan bantuan dari pihak lembaga keuangan baik dari pemerintah ataupun swasta, lembaga keuangan swasta seringkali memberikan peran membantu pemerintah dalam memaksimalkan perekonomian dengan memberikan modal pinjaman bagi masyarakat, salah satunya koperasi.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang banyak di jumpai saat ini. Menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: “Badan usaha yang beranggotakan orang-

seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Saat ini keberadaan koperasi masih sangat dibutuhkan dimana koperasi merupakan alat untuk meningkatkan kekuatan penawaran, meningkatkan skala usaha bersama, dan pengembangan kegiatan lanjutan dari kegiatan anggota. Alasan lainnya adalah terdapat peluang yang dihadirkan koperasi untuk mengembangkan potensi usaha sesuai dengan kemampuan anggota.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu yang menjamur ataupun banyak ditemukan bahkan sampai ke pelosok-pelosok daerah. Kehadirannya sebagai lembaga keuangan non perbankan akan memberi kemudahan pendanaan modal usaha bagi masyarakat yang dimana hal tersebut memiliki dampak bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama merupakan salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang memiliki keinginan untuk berperan penting dalam mensejahterakan secara efektif, Selektif, bertahap, dan terarah anggota koperasinya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa pengelolaan modal belum optimal, yang 4 ditandai dengan adanya kenaikan dan penurunan modal dari tahun ketahun sehingga mengakibatkan nilai SHU yang didapat Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Sejahtera Bersama belum optimal , padahal jika dilihat dari sumber

daya yang ada, Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Sejahtera bersama mampu menghimpun dana dari anggota koperasi dan masyarakat secara maksimal. seperti yang tergambar pada tabel Berikut ini merupakan ringkasan laporan keuangan koperasi simpan pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama.

**Tabe 1.1**  
**Junlah Anggota Tahun 2018-2022**  
**Simpanan, Pinjaman KSP Ranaka Sejahtera Bersama Kota**  
**Kupang 2018-2022**

No	Jumlah anggota	simpanan	pinjaman
2018	612	89.575.919	1.397.500.000
2019	614	47.324.317	1.255.000.000
2020	623	154.629.676	995.000.000
2021	627	73.092.082	850.000.000
2022	630	422.451.294	1.305.000.000

*Sumber : KSP Ranaka sejahtera bersama Kota Kupang*

Dari tabel 1.1 Berdasarkan wawancara prapenelitian yang dilakuakn penulis kepada pengurus koperasi Ranaka Sejahtera Bersama adanya pengaruh simpanan dan pinjaman terhadap sebagaimana sudah dijelaskan diatas bahwa keberadaan partisipasi anggota dalam menghimpun modal melalui simpanan pokok simpanan wajib serta partisipasi anggota sangatlah etar kaitanya dengan upaya koperasi untuk meningkatkan pendapatan koperasi. pinjaman anggota dari koperasi adalah untuk meningkatka n pendapatan anggota tersebut.

Dalam menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari anggotanya dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota ataupun masyarakat umum yang ingin menjadi anggota. Salah satu koperasi yang ada di Kota Kupang adalah Koperasi Simpan Pinjam. Bidang usaha produk dari KSP Ranaka Sejahtera Bersama adalah pemberian pembiayaan dan tabungan atau simpanan. Namun, pemberian pembiayaan lebih

diutamakan karena tugas utama perkoperasian adalah memberikan pembiayaan modal bagi anggota, yang dimana pembiayaan pada umumnya berbentuk uang.

Banyak pihak baik di kalangan akademisi maupun praktisi di bidang perkoperasian menilai bahwa pemerintah belum maksimal mendukung bagi kemajuan koperasi itu sendiri tetapi lebih memperhatikan perusahaan-perusahaan skala besar baik dari investasi asing atau dalam negeri dengan tujuan mendapatkan pemasukan dari pajak, royalti, atau yang lainnya. Kondisi ini sangat diperlukan perhatian khusus dari berbagai bidang, khususnya di bidang akademisi. Pengkajian mengenai kinerja dinas koperasi dalam menjalankan fungsinya sebagai perangkat pemerintah daerah dalam hal pemberdayaan koperasi menjadi sebuah kebutuhan yang secara dinamis harus selalu terpenuhi. Karena semakin bertambahnya waktu, permasalahan yang dihadapi dalam hal meningkatkan daya saing koperasi dalam menyejahterahkan anggotanya semakin kompleks. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan ini. Semua digunakan untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang telah dikaji para peneliti. Berdasarkan Hasil dari penelitian tersebut, meningkatkan partisipasi kontributif anggota dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi. Berdasarkan latar belakang yang saya ambil, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Sejahtera Bersama Di Kota Kupang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimana Gambaran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang?
2. Bagaimana peranan koperasi simpan pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Gambaran Koperasi Simpan Pinjam(KSP) Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang
2. Untuk mengetahui peranan koperasi simpan pinjam (KSP)Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota

## **3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat penyelesaian studi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan suatu gambaran tentang peran koperasi simpan pinjam



terhadap peningkatan pendapatan anggota pada koperasi simpan pinjam ranaka sejaterah bersama di kota kupang

### 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan, baik bagi mahasiswa, pemerintah maupun masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai peran koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota pada koperasi simpan pinjam ranaka sejaterah bersama di kota kupang.